

**Aplikasi Kegiatan Desa Berbasis Web dan  
MySQL di Desa Tenjolaya Kec. Cicurug  
Kab. Sukabumi**

Dedi Kustiawan  
[deddy.koestiaone@gmail.com](mailto:deddy.koestiaone@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to develop information systems activities in the village of Tenjolaya with Web-based, and this study also aims to facilitate the Head of general affairs and Administration to record and record the activities of Tenjolaya Village.*

*Recording and data collection activities in the village of Tenjolaya still using the manual way of recording and recording all village activities with handwritten which of course not yet programmed and can not be accessed freely anywhere and anytime. If the recording and data collection is still manual, will cause difficulties when looking for data when the data is needed.*

*Therefore the need for a program or application that can facilitate in informing the activities of Desa Tenjolaya effectively and efficiently. To solve this problem, it takes an application using PHP and MySQL database, which this application can facilitate the Head of General Affairs and Administration in completing its tasks, especially in recording and data collection of village activities.*

*With this application, is expected to upgrade the existing system into a computerized system that is more structured and programmed, so that recording and data collection of village activities will be faster, accurate and more quality information produced. Besides, with this application, Head of General Affairs and Administration can easily and neatly in accessing data of village activities.*

**Keywords:** Village Activities, PHP, MySQL.

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi Informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Dengan kemajuan Teknologi Informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien, dan akurat. Teknologi pada saat ini sangatlah berguna untuk berbagai kalangan, maka tidak dapat dipungkiri di zaman era globalisasi ini perkembangan Teknologi Informasi sangatlah pesat, salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini adalah komputer.

Perkembangan dalam bidang komputer saat ini telah membuka peluang usaha pada para pengambil keputusan, baik yang bergerak dibidang ekonomi, pemerintahan, keilmuan dan sebagainya untuk menyelesaikan semua permasalahannya dengan menggunakan komputer, sehingga dengan adanya komputer telah mengubah kehidupan manusia dalam berfikir kedalam suatu kehidupan yang lebih baik dalam dunia bisnis, pendidikan, dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan lainnya.

Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi terutama dalam pemanfaatan teknologi komputer untuk memberikan informasi menjadi perhatian dari kalangan pemerintahan, khususnya pemerintahan tingkat desa. Pemerintah desa mengharuskan memberikan informasi berbagai kegiatan secara efektif kepada masyarakat. Berbagai program ataupun kegiatan desa bisa dikembangkan menjadi sistem yang kinerjanya menggunakan perangkat komputer. Salah satu program tersebut adalah dapat mempermudah dalam mendata kegiatan desa secara efektif dan efisien.

Desa Tenjolaya yang berlokasi di Kp. Cigadog Rt/Rw. 001/003 Ds. Tenjolaya Kec. Cicurug Kab. Sukabumi ini merupakan salah satu instansi pemerintahan yang diantaranya mengatur dan memberikan informasi kegiatan kepada masyarakat luas. Maka dari itu sebuah pemerintah desa mengemban tugas penting dalam menyebarkan informasi kegiatan yang berkaitan dengan roda pemerintahan ataupun pertumbuhan masyarakatnya, tidak hanya itu pemerintah desa mengharuskan mencatat dan mendata semua kegiatan desa secara tersruktur dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tenjolaya sistem yang digunakan belum terprogram serta belum bisa diakses secara bebas dimana saja dan kapan saja, sistem pencatatan dan pendataan kegiatan yang masih konvensional yakni, mencatat dan mendata semua kegiatan desa dengan tulis tangan, serta sulitnya pencarian file data kegiatan yang telah dibuat ketika diperlukan, yang mana membutuhkan waktu dan proses yang lama. Oleh karena itu perlu adanya suatu program ataupun aplikasi yang dapat mempermudah dalam menginformasikan kegiatan Desa Tenjolaya dengan efektif dan efisien.

### 1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- a) Kurang efisien dan efektif serta membutuhkan proses waktu yang lama dalam pencarian data kegiatan Desa Tenjolaya yang telah dibuat dimana masih bersifat *offline*.
- b) Memerlukan banyak waktu untuk mencatat dan mendata semua kegiatan-kegiatan Desa Tenjolaya

karena masih menggunakan system konvensional.

### 1.2 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang sudah dikemukakan pada latar belakang diatas maka penulis membatasi hanya berkaitan dengan informasi kegiatan Desa Tenjolaya.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a) Bagaimana cara untuk mendapatkan informasi kegiatan serta data kegiatan Desa Tenjolaya secara mudah, cepat, dan efisien serta dapat di akses kapan saja dan dimana saja?
- b) Apakah dengan menggunakan sistem berbasis *website* dapat mempermudah dalam pencatatan dan pendataan kegiatan Desa Tenjolaya?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengembangkan informasi kegiatan dan pendataan kegiatan pada Desa Tenjolaya berbasis *website*.
- b) Memberikan kemudahan kepada pihak Desa Tenjolaya dalam pencarian data kegiatan desa yang telah dibuat secara cepat.
- c) Memudahkan bagi Kaur Umum dan TU untuk mencatat dan mendata kegiatan-kegiatan Desa Tenjolaya.

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang dilakukan penulis dalam teknik pengumpulan data pada Desa Tenjolaya, diantaranya sebagai berikut :

a) Observasi

Penulis langsung mengunjungi lokasi penelitian ke Desa Tenjolaya yang dijadikan objek observasi pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk melihat dari dekat masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diperlukan dalam penelitian, yaitu melakukan penelitian terhadap sistem informasi kegiatan yang sudah ada pada Desa Tenjolaya ini, kemudian menganalisa, dan mengidentifikasi segala permasalahan yang timbul. Dalam hal ini penulis mengamati sistem yang sedang berjalan saat ini yang masih konvensional juga data-data lainnya yang akan dibutuhkan guna menunjang pemecahan masalah.

b) Wawancara

Cara ini penulis langsung mewawancarai kepada pihak yang terkait di Desa Tenjolaya Cicurug Sukabumi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

c) Studi Pustaka

Dalam teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini penulis mencari informasi yang diperoleh dari buku-buku tentang pemerintahan tingkat desa seperti jurnal kegiatan desa, laporan penelitian, karangan ilmiah, serta bersumber pada internet yang berhubungan dengan penelitian dan permasalahan pada Desa Tenjolaya.

d) Dokumentasi

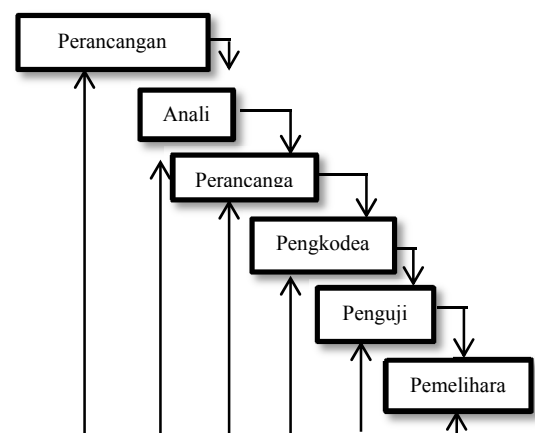
Setelah mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi, dimana cari ini penulis

mengambil data ataupun informasi tentang Desa Tenjolaya melalui foto-foto serta video kegiatan Desa Tenjolaya.

### 1.6 Desain Pengembangan Sistem

Metode *Waterfall* adalah model klasik yang sederhana dengan aliran sistem yang linier. *Output* dari setiap tahap merupakan *input* bagi tahap berikutnya.

Berikut adalah gambar metode *Waterfall* :



Gambar Model *Waterfall*

Sumber: Roger S. Pressman (1992: 24)

Penjelasan metodologi *waterfall* :

1) Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem ini penulis melakukan penelitian langsung pada Desa Tenjolaya, yakni melihat sistem informasi kegiatan Desa Tenjolaya seperti apa, setelah itu mencari permasalahan sistem informasi kegiatan Desa Tenjolaya tersebut untuk dirancang dan dibuat ke sistem yang lebih baik.

2) Analisa

Pada tahap ini penulis mencari permasalahan dengan cara mewawancarai langsung kepada kepala Desa Tenjolaya tentang permasalahan

sistem informasi kegiatan desa yang terjadi pada Desa Tenjolaya, serta penulis meneliti langsung apa permasalahan yang terjadi pada sistem tersebut, yakni masih belum terprogramnya sistem informasi kegiatan Desa Tenjolaya, kemudian penulis mengumpulkan data kegiatan desa tersebut untuk menjadi bahan penelitian, dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

### 3) Perancangan

Dalam metode ini penulis merancang bagaimana alur kerja sistem informasi kegiatan Desa Tenjolaya yang sedang berjalan, yakni membuat *flowmap* yang sedang berjalan, kemudian *flowmap* yang diusulkan, diagram alir data dimana penulis membuat diagram konteks, diagram nol, dan diagram rinci, serta penulis membuat pula perancangan basis data diantaranya *entity relationship diagram* (ERD) dan normalisasi.

### 4) Pengkodean

Pada proses ini setelah merancang alur yang diusulkan pada sistem informasi kegiatan Desa Tenjolaya, penulis melakukan pengkodean dengan memasukan *script* kode pemrograman kedalam sebuah *software* yakni penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL untuk menghasilkan aplikasi yang telah dirancang sebelumnya.

### 5) Pengujian

Setelah memasukan kode pada *software* yakni pada bahasa pemrograman PHP dan MYSQL, penulis selanjutnya melakukan pengujian pada program Aplikasi Kegiatan Desa Tenjolaya berbasis Web ini agar tidak terjadi *error* pada aplikasi tersebut, serta

apakah pada sistem yang baru ini masih ada kelemahan yang kemudian akan diperbaiki dan dikembangkan oleh penulis.

### 6) Pemeliharaan

Kemudian pada proses ini penulis melakukan pemeliharaan dan pengecekan berkala pada Aplikasi Kegiatan Desa Tenjolaya ini, apabila ada pembaharuan sistem operasi terjadi bisa ditangani dengan cepat.

## II LANDASAN TEORI

### 2.1 Konsep Dasar Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata *Application*. *Application* adalah masalah yang memakai teknik pemrosesan data, aplikasi biasanya mengacu pada komputerisasi yang diinginkan. Aplikasi dapat diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju.

Berikut ini pengertian aplikasi menurut beberapa para ahli diantaranya, menurut Ali Zaki dan *Smitdev Comumunity*, Aplikasi merupakan komponen yang bermanfaat sebagai media untuk menjalankan pengolahan data ataupun berbagai kegiatan lainnya seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan file. Sedangkan menurut Sri Widiarti, Aplikasi merupakan sebuah *software* (perangkat lunak) yang bertugas sebagai *front end* pada sebuah sistem yang dipakai untuk mengolah berbagai macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk penggunaannya dan juga sistem yang berkaitan.

## 2.2 Konsep Dasar Kegiatan Desa

### 1. Pengertian Kegiatan

Menurut Abdul Halim, Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan, sedangkan menurut Ramlan. S, Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. 2. Pengertian Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa sansekerta yaitu “*deca*” yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, desa atau *village* yang diartikan sebagai “*a groups of houses or shops in a country area, smaller than and town*”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. Desa menurut H.A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa: “Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat”.

### 3. Pengertian Kegiatan Desa

Kegiatan desa merupakan hak, wewenang dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan nilai-nilai sosial budaya yang ada pada masyarakat untuk tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan desa tersebut.

Urusan pemerintahan berdasarkan asal-usul desa, urusan yang menjadi wewenang pemerintahan Kabupaten atau Kota diserahkan pengaturannya kepada desa, namun dalam pelaksanaan hak, kewenangan dan kebebasan dalam penyelenggaraan kegiatan desa harus tetap mengunjung nilai-nilai tanggung jawab terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menekankan bahwa desa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari bangsa dan negara Indonesia.

## 2.3 Konsep Dasar Sistem

“Sistem berasal dari bahasa latin (*System*) dan bahasa Yunani (*Sustema*) yang artinya suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau elemen-elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran berupa informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan” (Albahra bin Ladjamudin, *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*.2013).

Dalam mendefinisikan sistem terdapat dua kelompok pendekatan sistem, yaitu sistem yang lebih menekankan pada prosedur dan sistem yang lebih menekankan pada elemennya. Pendekatan prosedur didefinisikan sebagai pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan, pendekatan elemen yaitu pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemen sehingga sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

### 1. Karakteristik Sistem

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, diantaranya komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar

sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran. Karakteristik dari suatu sistem, diantaranya sebagai berikut:

a. Komponen Sistem

Sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batasan Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan dan menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan juga merugikan. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, jika tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung ini mengalirkan sumber-

sumber daya dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lainnya melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan Sistem

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan dan masukan sinyal *maintenance input* yaitu energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Sinyal *input* adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

f. Keluaran Sistem

Keluaran sistem adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

g. Pengolahan Sistem

Sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahannya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem

“Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, jika sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan” (Albahra bin Ladjamudin, 2013 : 3-5).

## 2. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa sudut pandang. Seperti contoh sistem yang bersifat abstrak dan fisik, sistem alamiah dan buatan manusia, sistem yang bersifat tertentu dan tidak tentu, serta sistem yang bersifat tertutup dan terbuka. Adapun penjelasan lebih detail dan rinci akan dipaparkan dibawah ini :

### a. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologi, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem operasi, sistem penjualan, dan lain sebagainya.

### b. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

Sistem Alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam tidak dibuat oleh manusia. Misalnya sistem perputaran bumi, sistem pergantian siang dengan malam, dan sistem kehidupan umat manusia. Sedangkan Sistem Buatan Manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut dengan *human machine system* atau ada yang menyebut dengan *man-machine system*. Sistem informasi merupakan contoh *man-machine system*.

### c. Sistem Tertentu dan Sistem Tidak Tentu

Sistem Tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem tertentu relatif stabil/konstan dalam jangka waktu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program yang

dijalankan. Sedangkan sistem Tidak Tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas. Contohnya sistem sosial, sistem politik dan sistem demokrasi.

### d. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

Sistem Tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyatannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanya *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem Terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lain. Karena sifatnya terbuka dan terpengaruh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara relatif tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk pengaruh yang baik saja.

## III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Desa Tenjolaya  
Desa Tenjolaya berdiri pada tanggal 31 Januari 1981, dimana Desa Tenjolaya ini adalah desa hasil pemekaran dari Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi

Provinsi Jawa Barat. Lokasi Kantor Kepala Desa awalnya terletak di Kp. Cigadog RT. 05 Rw. 03 tepatnya dipertigaan Cigadog menempati bekas warung Bpk. Jumroni, Selanjutnya berdasarkan kesepakatan musyawarah warga melalui Lembaga Musyawarah Desa (LMD) dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), masyarakat Desa Tenjolaya secara gotong royong membangun kantor Desa Tenjolaya yang berlokasi di kampung Cigadog RT. 01 RW. 03. Pengambilan lokasi dan pembangunan Gedung kantor tersebut didasari atas pertimbangan letak geografis dan efektivitas pelayanan terhadap masyarakat serta memudahkan akses ke Kantor Kecamatan Cicurug. Sejak saat itu Pemerintah Desa Tenjolaya berkantor gedung tersebut sampai sekarang.

### 3.1.2 Visi dan Misi Desa Tenjolaya

#### 1. Visi

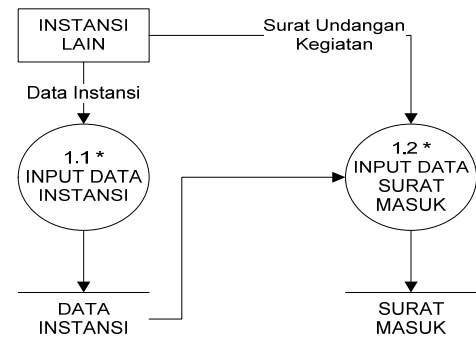
“Dengan iman dan taqwa yang kuat serta ilmu pengetahuan teknologi yang handal, kita wujudkan Desa Tenjolaya agamis, sejahtera, unggul dan kreatif”.

#### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan layanan publik Desa Tenjolaya secara benar, efisien, transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Melaksanakan pembangunan Desa Tenjolaya berdasarkan demokrasi kebersamaan, keadilan yang berwawasan agama dan lingkungan serta kemandirian.
- c. Berupaya membina dan mengembangkan seluruh aspek potensial fisik non fisik yang ada di Desa Tenjolaya sehingga tercipta suasana dan lingkungan aman, nyaman, asri, tertib dan damai.

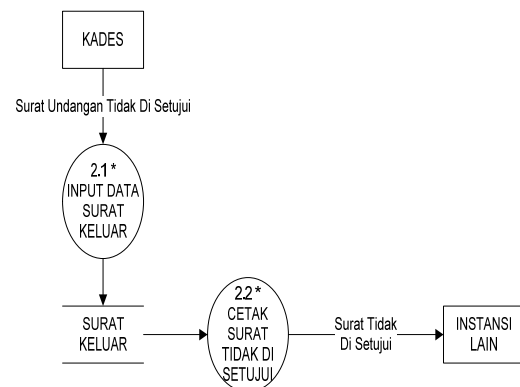
## 3.2 Diagram Rinci

### 1 Diagram Rinci Level 1.0



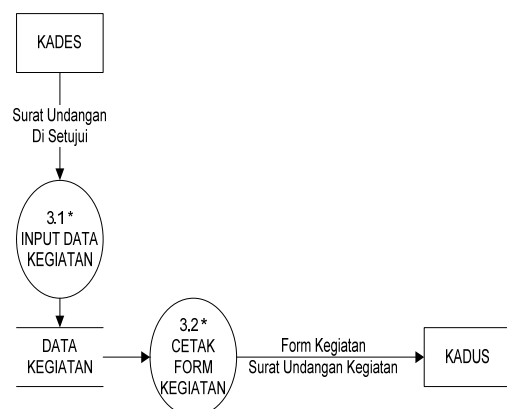
Gambar Diagram Rinc Level 1.0

### 2. Diagram Rinci Level 2.0



Gambar Diagram Rinci Level 2.0

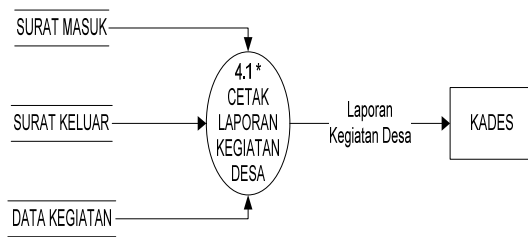
### 3. Diagram Rinci Level 3.0



Gambar Diagram Rinci Level 3.0



4. Diagram Rinci Level 4.0



Gambar Diagram Rinci Level 4.0

3.3 Kamus Data

1. Penjelasan proses Diagram Konteks pada sistem yang dirancang

a. Proses

Nama Proses : Aplikasi Kegiatan Desa

b. Entitas Luar

1) Nama entitas: Instansi Lain

Keterangan : Merupakan suatu objek yang dijadikan masukan pada proses awal

Masukan : Surat undangan kegiatan dan data Instansi

Keluaran : Surat tidak disetujui

2) Nama entitas: Sekdes

Keterangan : Merupakan bagian yang memeriksa surat Kegiatan

Masukan : -

Keluaran : Surat undangan kegiatan

3) Nama entitas: Kades

Keterangan : merupakan bagian yang menyetujui atau tidak menyetujui surat kegiatan

Masukan: Surat undangan tidak disetujui dan surat undangan disetujui

Keluaran : Surat undangan kegiatan

4) Nama entitas : Kadus

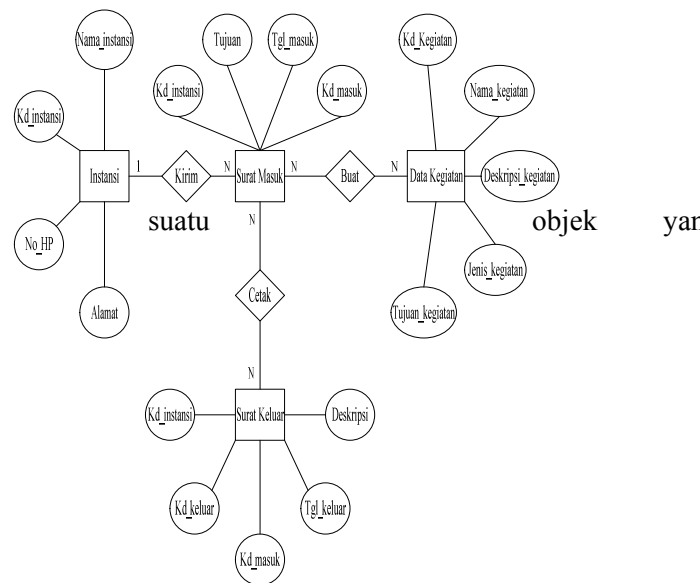
Keterangan : Merupakan bagian yang menerima surat kegiatan desa

Masukan : -

Keluaran : Surat undangan kegiatan dan form kegiatan

3.4 Perancangan Basis Data

1. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar Entity Relationship Diagram (ERD)

### 3.5 Perancangan Program

#### 1. Kerangka Form

##### a. Form Log In

Gambar Form Log In

##### b. Form halaman menu utama

Gambar Form Halaman Utama

##### c. Form instansi lain

Gambar Form Instansi Lain

##### d. Form surat masuk

Gambar Form Surat Masuk

##### e. Form data kegiatan

Gambar Form Data Kegiatan

##### f. Form surat keluar

Gambar Form Surat Keluar

g. Form surat keluar detail

Gambar Form Surat Keluar Detail

h. Form laporan kegiatan

Gambar Form Laporan kegiatan

IV IMPLEMENTASI SISTEM

4.1 Implementasi Basis Data

Tujuan implementasi sistem adalah untuk mengkonfirmasi modul program perancangan pada para pelaku sistem sehingga *user* dapat memberi masukan kepada pengembang sistem. Adapun file-file yang akan diuraikan sebagai berikut :

1) Data Instansi Lain

Nama Database : kegiatan\_desa  
 Nama File : instansi\_lain  
 Media Penyimpanan : Harddisk  
 Primary Key : Kode\_instansi

Tabel Instansi Lain

Nama Field	Type	Field Size	Primary Key
Kode_instansi	Varchar	50	Kode_instansi
Nama_instansi	Varchar	50	
Alamat	Text	-	
No_hp	Varchar	14	

2) Data Surat Masuk

Nama Database : kegiatan\_desa  
 Nama File : surat\_masuk  
 Media Penyimpanan : Harddisk  
 Primary Key : Kode\_masuk

Tabel Surat Masuk

Nama Field	Type	Field Size	Primary Key
Kode_masuk	Varchar	50	Kode_masuk
Kode_instansi	Varchar	50	
Tanggal_masuk	Date	-	
Tujuan	Varchar	50	

3) Data Surat Keluar

Nama Database : kegiatan\_desa  
 Nama File : surat\_keluar  
 Media Penyimpanan : Harddisk  
 Primary Key : Kode\_keluar

Tabel Surat Keluar

Nama Field	Type	Field Size	Primary Key
Kode_keluar	Varchar	50	Kode_keluar
Kode_masuk	Varchar	50	
Tanggal_keluar	Date	-	

4) Data Kegiatan

Nama Database : kegiatan\_desa  
 Nama File : data\_kegiatan  
 Media Penyimpanan : Harddisk  
 Primary Key : Kode\_Kegiatan

Tabel Data Kegiatan

Nama Field	Type	Field Size	Primary Key
Kode_kegiatan	Varchar	50	Kode_kegiatan
Kode_masuk	Varchar	50	
Tanggal_kegiatan	Date	-	
Jenis_kegiatan	Varchar	14	
Tujuan_kegiatan	Text	-	
Deskripsi_kegiatan	Text	-	

2. Form Home



Gambar Form Home

5) Data Surat Keluar Detail

Nama Database : kegiatan\_desa  
 Nama File : data\_kegiatan  
 Media Penyimpanan : Harddisk  
 Primary Key : Kode\_Kegiatan

3. Form Instansi Lain

Tabel Surat Keluar Detail

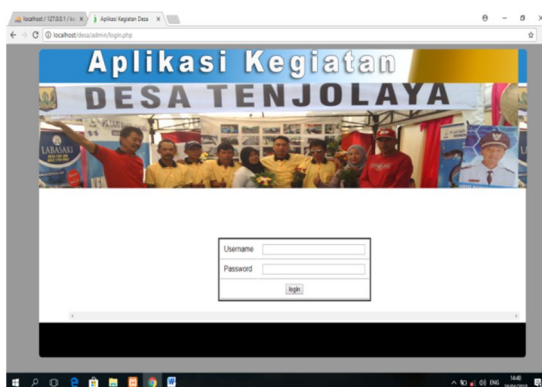
Nama Field	Type	Field Size	Primary Key
Kode_keluar	Varchar	50	Kode_keluar
Kode_instansi	Varchar	50	
Deskripsi	Text	-	



Gambar Form Instansi Lain

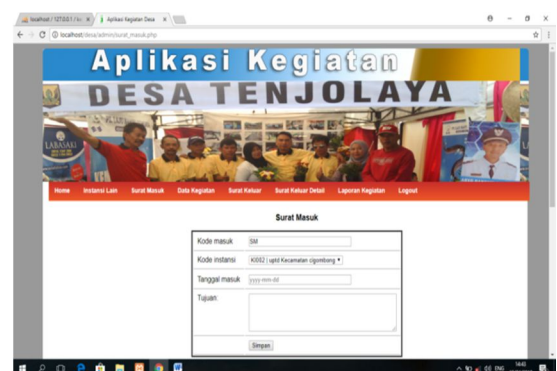
4.2 Implementasi Program

1. Form Login



Gambar Form Login

4. Form Surat Masuk



Gambar Form Surat Masuk

5. Form Data Kegiatan



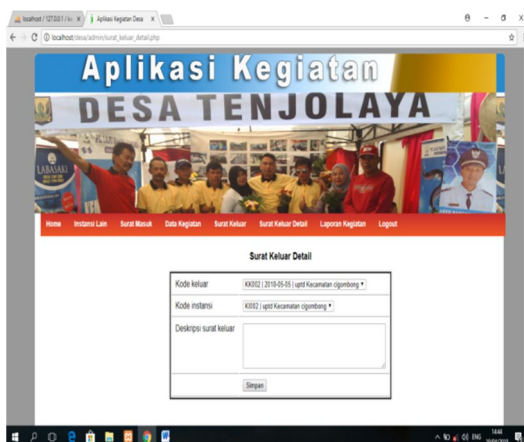
Gambar Form Data Kegiatan

6. Form Surat Keluar



Gambar Form Surat Keluar

7. Form Surat Keluar Detail



Gambar Form Surat Keluar Detail

8. Form Laporan Kegiatan



Gambar Form Laporan Kegiatan

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa suatu instansi sangat membutuhkan sebuah sistem aplikasi untuk menunjang sebuah kelancaran dalam proses pencatatan dan pendataan suatu kegiatan, khususnya kegiatan suatu instansi desa dan hal tersebut salah satu cara untuk mempermudah dalam suatu pekerjaan.

Dalam pembahasan yang diuraikan sebelumnya, penulis juga menemukan beberapa kesimpulan lain diantaranya :

- 1) Proses pencarian informasi kegiatan serta data kegiatan desa yang telah dibuat oleh Kaur Umum dan TU bisa didapatkan secara mudah dan cepat, tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses pencarian data tersebut karena dengan aplikasi yang sudah terprogram semua proses pencarian data dapat dengan mudah ditemukan.
- 2) Teknologi yang sudah berbasis *website* nyatanya sangat membantu dalam proses pencatatan dan

pendataan sebuah kegiatan desa, yang mana semua proses tersebut dapat diakses secara mudah, cepat, dan bisa dimana saja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam sistem kegiatan desa ini, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih baik.

- 1) Keamanan terhadap pemakai komputer sangatlah diperlukan dan diperhatikan, maka dari itu dalam hal pekerjaan komputer hanya diperuntukan pada orang yang berhak mempunyai wewenang untuk memakai komputer dalam pekerjaannya, agar dapat menjaga keakuratan terhadap data – data kegiatan Desa Tenjolaya.
- 2) Penerapan sistem aplikasi kegiatan desa ini harus diringi dan tetap dijaga dan dikontrol aplikasi tersebut, sehingga apabila terjadi pembaharuan terhadap komputer ataupun sistem dan terjadi *error* pada aplikasi kegiatan desa tersebut bisa cepat diperbaiki dan ditangani demi sebuah sistem yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013. *Analisa dan Desain Siste Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Fatansah. 2015. *Basis Data Informatika*. Bandung : Informatika.
- Priyanto Hidayatullah. 2017. *Pemrograman WEB*. Bandung :Informatika.